

PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*, *PUBLIC TRUST*, DAN *HUMAN RESOURCE CAPABILITY* TERHADAP KINERJA SMK DI MAGETAN

Dennie Arga Wijaya^{1(a)}, Rulinawaty^{2(b)}, Agus Prastyawan^{3(c)}

^{1,2}Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Terbuka

³Program Studi D4 Administrasi Negara, Universitas Negeri Surabaya

^{a)}argawish@gmail.com, ^{b)}ruly@ecampus.ut.ac.id, ^{c)}agusprastyawan@unesa.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

07-01-2025

Diterbitkan Online:

01-03-2025

Kata Kunci:

Kinerja SMK, Artificial Intelligence, Public Trust, Human Resource Capability

Keywords:

SMK Performance, Artificial Intelligence, Public Trust, Human Resource Capability

Corresponding Author:

argawish@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v7i1.1159>

ABSTRAK

Kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak terlepas kinerja SMK dalam memberikan layanan sekolah. Kinerja SMK (KSMK) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam menghadapi tuntutan global pada revolusi industri 5.0 perlu memperhatikan penerapan *Artificial Intelligence* (AI), *Public Trust* (PT) dan *Human Resource Capability* (HRC). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh AI, PT dan HRC terhadap KSMK yang berbasis KKNI di kabupaten Magetan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah Guru, siswa, Industri dan orang tua siswa SMK di Kabupaten Magetan. Sampel penelitian sejumlah 120 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan instrumen angket. Teknik analisis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian dapat dipaparkan bahwa AI, PT dan HRC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap KSMK. Penerapan AI, PT dan HRC yang tepat dapat memberikan peningkatan kinerja SMK.

ABSTRACT

The quality of Vocational High School (VHS) graduates is inseparable from the performance of vocational schools in providing school services. The performance of vocational high schools (PVHS) based on the Indonesian National Qualifications Framework (INQF) in facing global demands in the industrial revolution 5.0 needs to pay attention to the application of Artificial Intelligence (AI), Public Trust (PT) and Human Resource Capability (HRC). This study aims to determine the influence of AI, PT and HRC on INQF-based PVHS in Magetan district. The type of research used is quantitative associative. The research population is teachers, students, industry and parents of vocational school students in Magetan Regency. The research sample was 120 respondents. The data collection technique uses a survey with a questionnaire instrument. The analysis technique uses the Structural Equation Model (SEM). The results of the study can be explained that AI, PT and HRC have a positive and significant influence on PVHS. The proper application of AI, PT and HRC can provide an increase in the performance of vocational schools.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki tujuan utama menyiapkan siswa siap bekerja dengan membekali kompetensi keahlian. Siswa dibekali kompetensi keahlian dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Mutohhari et al., 2021). Seiring perkembangan global dengan tantangan yang kompleks, siswa juga perlu dibekali keterampilan abad 21 dalam menghadapi revolusi industri 5.0 (Utami et al., 2024). Penggunaan layanan sistem informatika yang tepat dapat mengatasi terbatasan pembelajaran, terlebih karena tempat dan waktu terpisah (Purwanto et al., 2022).

Kualitas lulusan SMK masih dinilai rendah karena tidak memenuhi tuntutan dunia kerja (Cholik et al., 2021). Hal tersebut juga didukung oleh data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa tingkat keterserapan alumni SMK untuk bekerja masih rendah sehingga menempatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK tertinggi dengan persentase sebesar 9,42 persen (Badan Pusat Statistik, 2022). SMK harus dapat mengantisipasi perubahan dan tuntutan zaman (Pambayun et al., 2020). Kondisi tidak ideal ini harus segera diatasi sehingga lulusan SMK memiliki kualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan usaha. Kualitas atau mutu SMK dalam memberikan layanan kepada siswa tidak terlepas dari kinerja komponen SMK.

Kinerja SMK menjadi titik sentral perhatian terhadap kualitas atau mutu SMK (Zulkarnaen et al., 2020). Kinerja SMK tidak terlepas dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai sebuah standar kualifikasi sebuah pekerjaan. SMK yang telah mengacu atau berbasis KKNI harus mengoptimalkan kinerja setiap komponen SMK dengan teknologi terbaru. Penggunaan digitalisasi dapat meningkatkan layanan dan kinerja lembaga (Azfirmawarman & Syamsir, 2024). Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) merupakan produk teknologi terkini. Penerapan AI di sekolah dapat ditemui pada layanan pembelajaran dan layanan administrasi. Penerapan AI yang tepat dapat mendukung kinerja SMK (Dieterle et al., 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi layanan pendidikan di sekolah adalah *Public Trust* (PT). PT adalah kemauan dan kesungguhan seluruh warga masyarakat atau kelompok masyarakat untuk percaya (trust) atas kewenangan dan/atau kekuasaan yang dimiliki pemerintah untuk

mewujudkan kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan implementasinya (Haning, 2020).

Dalam rangka meningkatkan kinerja SMK, diperlukan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Sumber daya manusia dapat pula diistilahkan sebagai *Human Resource Capability* (HRC). HRC yang profesional dapat menjalankan manajemen dengan baik. Penerapan manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja sebuah lembaga atau organisasi (Adnan et al., 2024).

Sumber daya manusia dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah berada dalam kendali kepala sekolah dan guru. Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran akan sangat menentukan kualitas layanan dan kinerja sekolah itu sendiri. Kapabilitas personil juga diperlukan untuk menerapkan teknologi informasi (Asropi et al., 2024). Kapabilitas manajemen infrastruktur juga sangat berpengaruh terhadap kinerja SMK (Aisah et al., 2021).

Sistem pendidikan SMK tidak terlepas dari Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari 8 standar: (1) Kompetensi Lulusan; (2) Isi; (3) Proses; (4) Penilaian pendidikan; (5) Tenaga kependidikan; (6) Sarana dan Prasarana; (7) Pengelolaan; (8) Pembiayaan (Pendidikan, 2022). SMK dapat memberikan layanan terbaik dengan mengoptimalkan standar tersebut dengan penerapan AI, PT dan HRC.

Penelitian ini merumuskan bagaimana pengaruh penerapan AI, PT dan HRC terhadap kinerja SMK yang berbasis KKNI. Penelitian juga merumuskan bagaimana pengaruh mediator layanan sekolah (LS) terhadap kinerja SMK yang berbasis KKNI (KSMK). Hasil penelitian ini dapat memberikan paparan data terkait penerapan AI, PT, HRC dan pengaruhnya terhadap kinerja sebuah sekolah terlebih SMK. Hasil penelitian juga dapat dijadikan dasar peningkatan kualitas layanan administrasi publik sehingga siswa mendapat layanan terbaik dan memiliki pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Fatimah, dkk bahwa untuk menjawab tantangan pendidikan dengan pendekatan strategis dan intervensi (Fatimah et al., 2024). Penerapan teknologi informasi pada era industri 4.0 juga sangat diperlukan pada pendidikan SMK (Wibowo et al., 2021).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Megawaty dkk mendukung penelitian ini bahwa penerapan otomatisasi pada perpustakaan digitas dapat meningkatkan kinerja layanan administrasi perpustakaan (Ayu Megawaty et al., 2021). Penelitian yang dilaksanakan oleh Ramdhani & Adawiyah juga mendukung penelitian ini bahwa kualitas guru atau HRC sangat diperlukan untuk mewujudkan layanan administrasi pendidikan yang berkualitas (Ramdhani & Adawiyah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten magetan dengan subyek yaitu SMK yang telah berbasis KKNI yaitu SMKN 1 Bendo, SMKN 1 Magetan dan SMKN 2 Magetan. Populasi penelitian terdiri dari guru, siswa, dudika dan orang tua siswa. Sampel penelitian sejumlah 120 orang dengan metode pengambilan sampel yaitu *Non-probability sampling*. Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu: *Artificial Intelligence (AI)*, *Public Trust (PT)*, *Human Resource Capability (HRC)*. Variabel terikat yaitu: Kinerja SMK (KSMK) dan Variabel mediator (Intervening) yaitu Layanan Sekolah (LS).

Uji validitas menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan hasil semua variabel dinyatakan valid dengan *Factor Loading* > 0,5. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Construct Reliability (CR)* dengan hasil semua variable dinyatakan reliabel memiliki nilai CR > 0,7. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*.

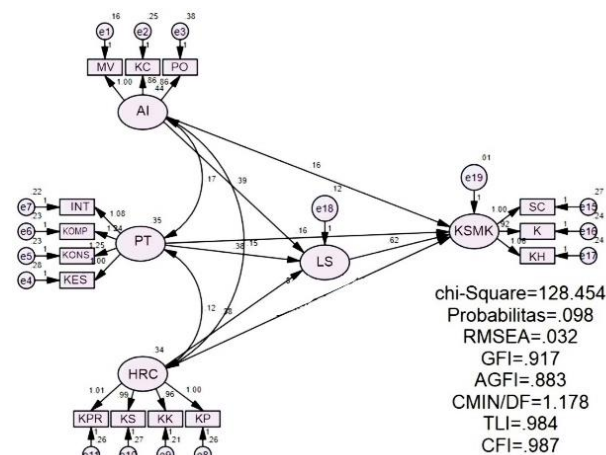
Uji Normalitas didapatkan hasil bahwa univariate mayoritas berdistribusi normal (-2,58) – (+2,58) dan multivariate asumsikan normal dengan nilai -0,833. Nilai *Mahalanobis Distance* tidak melebihi 30,79 sehingga data tidak ada yang outliers. Hasil pengujian model yaitu “Fit” atau cocok dengan sampel data dengan nilai chi-Square sebesar 128,454, Probabilitas sebesar 0,098, CMIN/DF sebesar 1,178 dan RMSEA sebesar 0.032.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hubungan antar variabel dan persamaan struktural dapat dilihat pada Gambar 1. Pengaruh penerapan teknologi AI terhadap

KSMK berdasarkan Tabel 1 adalah positif sesuai nilai koefisien *regression weight* diperoleh sebesar 0,157 dan nilai C.R 2,011. Pengaruh PT terhadap KSMK adalah positif berdasarkan nilai koefisien *regression weight* diperoleh sebesar 0,162 dan nilai C.R 2,086. Pengaruh *Human Resource Capability* terhadap KSMK adalah positif berdasarkan nilai koefisien *regression weight* diperoleh sebesar 0,160 dan nilai C.R 1,989.



Gambar 1. Diagram SEM

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2025

Tabel 1. Korelasi Antar Variabel

Koefisien Jalur	Est.	S.E.	C.R.	P	Hasil
AI → KSMK	,157	,078	2,011	,044	Positif Signifikan
PT → KSMK	,162	,078	2,086	,037	Positif Signifikan
HRC → KSMK	,160	,081	1,989	,047	Positif Signifikan
AI → LS	,391	,084	4,659	,000	Positif Signifikan
PT → LS	,379	,086	4,423	,000	Positif Signifikan
HRC → LS	,382	,090	4,264	,000	Positif Signifikan
LS → KSMK	,623	,136	4,584	,000	Positif Signifikan

Pengujian signifikan pengaruh AI terhadap KSMK melalui mediator atau intervening layanan sekolah (LS) menggunakan uji Sobel Test. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat dianalisis bahwa nilai t hitung (3.265) > t tabel (1.981) dan p-value (0.001) < Sig (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa AI berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap KSMK melalui mediator atau intervening pelayanan sekolah.

Tabel 2. Uji Sobel Test Pengaruh AI Terhadap KSMK Melalui Mediator LS

Test	Test Statistic	Std. Error	p-value
Sobel test	3.26497993	0.07460781	0.00109472
Aroian test	3.22736482	0.07547737	0.00124936
Goodman test	3.30394168	0.073728	0.00095336

Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil uji Sobel Test pengaruh PT terhadap KSMK melalui mediator LS. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dianalisis bahwa nilai t hitung (3.176) > t tabel (1.981) dan p-value (0.001) < Sig (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa PT berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap KSMK melalui mediator LS.

Tabel 3. Uji Sobel Test Pengaruh PT Terhadap KSMK Melalui Mediator LS

Test	Test Statistic	Std. Error	p-value
Sobel test	3.17590394	0.07434639	0.0014937
Aroian test	3.13731871	0.07526076	0.00170501
Goodman test	3.21594877	0.07342063	0.00130014

Pada Tabel 4 dapat dilihat hasil pengujian signifikan pengaruh HRC terhadap KSMK melalui mediator LS dengan menggunakan uji Sobel Test. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dianalisis bahwa nilai t hitung (3.176) > t tabel (1.981) dan p-value (0.001) < Sig (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa HRC berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap KSMK melalui mediator LS.

Pembahasan

SMK yang sudah berbasis KKNi selalu ingin meningkatkan penerapan teknologi berbasis AI dalam memberikan LS, agar kinerja mereka pun semakin lebih baik (Yahya et al., 2023). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Chen et al., 2020) bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja bidang pendidikan yang meliputi administrasi, kurikulum dan pembelajaran. Hasil penelitian (Okagbue et al., 2023) juga mendukung hasil penelitian ini bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh lebih efektif dan efisien pada kinerja bidang pendidikan.

Pengaruh AI terhadap KSMK sangat luas, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran, efisiensi tata kelola sekolah, hingga kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja (Suariqi Diantama, 2023). Namun, keberhasilan

penerapan AI juga bergantung pada kemampuan sekolah untuk mengatasi tantangan seperti kesenjangan teknologi dan privasi data (Hwang et al., 2020). AI dapat membantu SMK meningkatkan layanan administrasi publik dengan memberikan kualitas pembelajaran melalui kurikulum yang berbasis data, yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang relevan dan terkini (Mutaqin et al., 2023). AI membantu siswa mengasah keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti keterampilan teknologi informasi, pemrograman, analisis data, dan pemecahan masalah (Ismawati & Ramadhanti, 2022). Pada KKNi, pengembangan keterampilan teknis ini menjadi kunci penting dalam memastikan lulusan mampu bersaing secara global (Yahya et al., 2023).

AI juga dapat mendukung pembinaan sikap dan perilaku siswa (García-Peñalvo, 2023). Melalui analisis interaksi, sistem AI dapat mengidentifikasi pola perilaku siswa dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan aspek soft skills, seperti kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab (Sanusi et al., 2022). Pembelajaran berbasis simulasi menggunakan AI dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan etika profesional. Penerapan AI untuk mencapai kompetensi siswa berbasis KKNi dapat diterapkan melalui pembelajaran personalisasi (Sanusi et al., 2022). AI memungkinkan sekolah untuk memodifikasi dan menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan tuntutan industri dan dunia kerja (Chaudhry & Kazim, 2022). Sistem *adaptive learning* (Fitri et al., 2024) yang didukung AI dapat menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sehingga memastikan mereka mencapai kompetensi sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNi.

AI dapat membantu SMK meningkatkan layanan pendidikan berupa kualitas pembelajaran melalui kurikulum yang berbasis data, yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang relevan dan terkini (Mutaqin et al., 2023). AI dapat membantu dalam bimbingan karir dan konseling melalui analisis data minat dan bakat siswa. Sistem AI yang mengelola data ini dapat memberikan rekomendasi jurusan atau karier yang sesuai berdasarkan keahlian dan minat siswa. AI dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat mengenai pilihan karier atau pendidikan lanjutan, yang akan membantu siswa dalam

perencanaan masa depan mereka. Implikasi dari bimbingan yang lebih personal ini adalah peningkatan kepuasan siswa dan orang tua terhadap pelayanan, serta kesiapan menghadapi tantangan ke depan (Rulinawaty, Samboteng, Aripin, et al., 2024). Selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk mengelola diri terkait keputusan yang akan diambil (Rulinawaty, Sjachro, et al., 2022).

AI dalam bentuk sistem pengenalan wajah dan pemantauan video otomatis dapat membantu meningkatkan keamanan di lingkungan sekolah. Sistem ini dapat memantau aktivitas yang mencurigakan dan memberikan peringatan dini kepada staf keamanan. Sekolah menjadi lebih aman bagi siswa dan staf, serta orang tua merasa lebih tenang karena mengetahui bahwa lingkungan belajar anak-anak mereka dijaga dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

AI juga mendukung sistem pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan alat untuk menilai pemahaman siswa secara real-time, memberikan umpan balik otomatis, dan menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Penggunaan model daring maupun campuran (*Blend*) dapat mengatasi permasalahan terkait tempat dan waktu yang terpisah (Aripin & Rulinawaty, 2022). Peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh ini memberikan kesempatan yang sama bagi siswa untuk belajar meskipun secara virtual, sehingga mendukung inklusivitas pendidikan (Rulinawaty et al., 2023). Penggunaan AI dapat mempengaruhi kedisiplinan melaksanakan penugasan yang diberikan (Adha et al., 2024).

Penerapan AI dalam pembelajaran dapat diterapkan juga pada evaluasi berkelanjutan (Fitri et al., 2024). Evaluasi berbasis AI, seperti pemantauan otomatis terhadap perkembangan siswa, memungkinkan adanya penilaian berkelanjutan (*continuous assessment*) (Swiecki et al., 2022). Ini sejalan dengan prinsip KKNI yang menekankan pada pengembangan keterampilan secara progresif sesuai dengan tingkat kualifikasi. Penilaian berbasis AI memberikan evaluasi yang lebih objektif dan komprehensif terhadap pencapaian kompetensi siswa (Yahya et al., 2023). AI mampu menganalisis hasil tes, esai, serta kinerja praktis siswa dan memberikan umpan balik secara real-time (Pristiwati, 2023).

AI dapat memberikan analisis kinerja guru berdasarkan interaksi dan hasil pembelajaran

siswa (Wahyuningsih et al., 2024). Ini membantu guru memahami aspek pengajaran yang perlu ditingkatkan, baik dalam hal penyampaian materi maupun dalam pencapaian kompetensi siswa sesuai standar KKNI. Penggunaan AI di SMK mengubah peran tradisional guru, yang biasanya berfokus pada transfer pengetahuan, menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih aktif (Yahya et al., 2023). AI memungkinkan kepala sekolah dan pengelola untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan menggunakan analisis data (Zhai et al., 2021). Ini meliputi analisis kinerja guru, efektivitas program pembelajaran, serta kebutuhan pengembangan kurikulum yang selaras dengan pencapaian kualifikasi (Guan et al., 2020).

PT memiliki dampak signifikan terhadap KSMK dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, SMK dapat meningkatkan reputasinya, menjalin kolaborasi yang lebih erat dengan dunia industri, mendapatkan dukungan lebih dari pemerintah, serta meningkatkan partisipasi orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran (Islaam & Husnan, 2023). Tata kelola kepercayaan dan kolaborasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja lembaga yang dinamis (Rulinawaty, Samboteng, Wijaya, et al., 2024). Semua ini pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian standar kompetensi yang diatur dalam KKNI, serta meningkatkan kesiapan lulusan SMK untuk bersaing di pasar kerja. Namun, menjaga dan mempertahankan kepercayaan publik membutuhkan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Alfina, 2023).

Kepercayaan publik yang tinggi terhadap SMK memberikan dorongan besar terhadap reputasi sekolah (Baharun & Hasanah, 2023). Jika masyarakat percaya bahwa SMK mampu melahirkan lulusan berkualitas sesuai dengan standar KKNI, sekolah tersebut akan lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua, industri, dan pemerintah (Islaam & Husnan, 2023). Reputasi yang baik juga dapat menarik lebih banyak calon siswa yang ingin mendapatkan pendidikan berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Reputasi SMK yang baik di mata publik dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar, memperkuat kemitraan dengan dunia industri, dan memperoleh dukungan pendanaan dari pihak pemerintah atau swasta untuk

meningkatkan fasilitas dan kualitas pembelajaran.

Pemerintah memiliki peran dalam mendorong kualitas SMK melalui berbagai kebijakan dan program (Merico et al., n.d.). Kepercayaan publik yang tinggi terhadap SMK dapat mempengaruhi pemerintah untuk memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan SMK, termasuk peningkatan kualitas tenaga pendidik, infrastruktur, dan penyediaan teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis KKNI. Sekolah yang dipercaya oleh masyarakat akan lebih mudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, seperti program SMK Pusat Keunggulan, dukungan finansial, serta peningkatan kurikulum dan fasilitas yang disesuaikan dengan KKNI.

PT yang tinggi terhadap SMK juga berdampak pada motivasi tenaga pendidik (Smith & Xu, 2023). Guru-guru akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam KKNI. Guru akan lebih berkomitmen untuk menjalankan metode pengajaran yang berfokus pada peningkatan kompetensi siswa, meningkatkan kualitas penilaian, dan mengikuti pelatihan yang relevan untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai standar kualifikasi yang diharapkan.

Kepercayaan dari publik, terutama dari industri dan dunia usaha, memberikan input penting dalam pengembangan kurikulum (Baharun et al., 2022). SMK yang dipercaya oleh industri akan lebih mungkin untuk menerima masukan langsung dari sektor dunia kerja mengenai keterampilan apa yang paling dibutuhkan dan bagaimana menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan masukan dari industri akan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren pekerjaan terkini, sehingga lulusan SMK dapat memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja dan lebih sesuai dengan standar yang ditetapkan KKNI.

Kepercayaan publik, terutama dari dunia kerja, terhadap kemampuan SMK dalam mendidik lulusan yang kompeten berkontribusi pada peluang kerja yang lebih baik bagi para lulusan. Dunia industri yang percaya pada kualitas lulusan SMK akan lebih mungkin merekrut mereka, bahkan sebelum mereka lulus, melalui program magang atau kerja sama yang dijalin dengan sekolah. Lulusan SMK

yang telah memenuhi standar kompetensi KKNI akan memiliki akses lebih mudah ke pasar kerja, karena mereka dipandang telah siap untuk bekerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan industri. Selain itu, kepercayaan publik ini juga memperkuat persepsi bahwa lulusan SMK memiliki keterampilan yang setara atau bahkan lebih baik dibanding lulusan pendidikan umum.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil bahwa kualitas HRC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SMK berbasis KKNI. Hal tersebut terbukti apabila kualitas HRC semakin baik dan positif, maka kinerja SMK berbasis KKNI akan semakin lebih baik pula. KSMK selalu ingin meningkatkan kualitas HRC dalam memberikan layanan sekolah, agar kinerja merekapun semakin lebih baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa HRC yang dikelola dengan baik dapat berpengaruh pada kinerja organisasi (Banmairuroy et al., 2022). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh (Mulang, 2021) bahwa HRC berpengaruh terhadap kinerja pekerja.

HRC mencakup keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi tenaga pendidik dan manajemen di SMK yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi yang ditetapkan (Suryaningsih, 2021). Peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMK memiliki dampak langsung terhadap kemampuan sekolah dalam mencapai target kualifikasi yang diatur, serta implikasinya terhadap lulusan yang memiliki kualitas (Setiawan Wibowo et al., 2020). HRC dengan profesional dan terus berbenah dapat meningkatkan kinerja layanan administrasi publik sebuah lembaga (Rulinawaty, Darajat, et al., 2022).

HRC di SMK berperan penting dalam memastikan kinerja sekolah sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Guru yang kompeten, manajemen sekolah yang baik, pelatihan berkelanjutan, serta kemitraan dengan dunia industri semuanya berkontribusi pada pencapaian standar kompetensi yang lebih baik (Muhajirin et al., 2024). Implikasi positif dari peningkatan kapabilitas ini termasuk peningkatan kualitas lulusan, reputasi sekolah, dan penguatan hubungan dengan dunia kerja, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan kinerja SMK.

Salah satu aspek kunci dalam HRC di SMK adalah kompetensi guru (Rahmayanti et al., 2021). Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, terutama dalam bidang kejuruan dan teknologi terkini, dapat secara efektif menyampaikan pembelajaran yang berbasis kompetensi sesuai dengan standar (Rohman, 2020). Guru yang berkualitas mampu memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Muhajirin et al., 2024). Mereka dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih praktis dan kontekstual sehingga membantu siswa mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam KKNi. Peningkatan kompetensi guru berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa (Hasbi et al., 2021). Lulusan SMK yang dibekali oleh guru kompeten lebih siap untuk terjun ke dunia kerja dan memenuhi standar industri, sehingga meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar tenaga kerja.

HRC dalam aspek manajemen sekolah dan kepemimpinan memainkan peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan (Hidayah, 2023). Kemampuan mengelola manajemen adalah kunci kinerja sebuah lembaga (Rulinawaty, Andriyansah, et al., 2022). Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik akan mampu mengembangkan strategi pendidikan yang efektif dan mendukung peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan (Herdiyana & Rohendi, 2021). Kapabilitas pemimpin transformasional mampu menjawab tantangan global, memberikan tantangan kerja pada bawahan dan merangsang kerja inovatif (Ulfa et al., 2022). Budaya organisasi atau lembaga pada manajemen yang positif akan memberikan pengaruh peningkatan kinerja suatu lembaga (Sandrayani et al., 2022).

Manajemen yang efektif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memfasilitasi kerja sama dengan industri, serta mendorong program-program pengembangan guru dan staf pendukung (Farwitawati et al., 2022). Ini akan meningkatkan efektivitas operasional sekolah dan pencapaian target kompetensi KKNi (Rio et al., 2020). Manajemen yang baik berimplikasi pada pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan penguatan hubungan dengan dunia industri, yang penting untuk mendukung program magang dan penyesuaian kurikulum dengan

kebutuhan pasar tenaga kerja (Herdiyana & Rohendi, 2021).

HRC yang baik juga mencakup pelatihan berkelanjutan untuk guru dan staf, terutama yang berkaitan dengan teknologi baru dan kebutuhan industri. Pendidikan kejuruan yang berbasis KKNi membutuhkan pengembangan kompetensi yang dinamis untuk menyesuaikan dengan perkembangan di sektor industri. Dengan pelatihan berkelanjutan, tenaga pendidik di SMK dapat selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga pembelajaran di SMK tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan standar industri (Zulkarnaen et al., 2020). Lulusan SMK akan lebih siap dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif sesuai dengan standar KKNi.

Sumber daya manusia yang kompeten dalam pengembangan kurikulum mampu menyusun kurikulum SMK yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). Kurikulum ini harus mampu mengakomodasi kebutuhan dunia industri dan mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan keahlian-keahlian yang dipersyaratkan oleh KKNi. Guru dan pengelola sekolah yang mampu berkolaborasi dengan dunia industri dapat menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dengan lebih baik (Elfrida et al., 2020). Kurikulum ini akan lebih responsif terhadap perubahan pasar kerja dan mampu memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan KKNi. Lulusan SMK dengan kurikulum yang adaptif lebih mudah diterima oleh industri karena mereka telah dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini meningkatkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK dan memperkuat kepercayaan publik terhadap SMK.

HRC di SMK dalam membangun hubungan yang kuat dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan elemen kunci dalam memastikan penyesuaian kurikulum dan pemberdayaan lulusan. Kemitraan dengan DUDI memungkinkan SMK untuk mengintegrasikan praktik industri langsung ke dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang relevan. SMK yang mampu bekerja sama dengan industri akan lebih mudah mengembangkan

program magang dan pelatihan praktis yang sesuai dengan kebutuhan KKNI. Hal ini akan mendukung pembelajaran yang lebih praktis dan relevan. Lulusan SMK dengan pengalaman industri yang memadai lebih siap untuk bekerja dan memenuhi standar kompetensi industri, yang berujung pada peningkatan kinerja SMK dalam meluluskan siswa yang kompeten.

Tenaga pengajar yang memiliki kapabilitas yang baik juga mampu mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian berbasis kompetensi yang sesuai dengan standar KKNI. Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks praktis yang relevan dengan industri. Sistem penilaian berbasis kompetensi yang diterapkan oleh guru akan meningkatkan kualitas lulusan karena penilaian didasarkan pada keterampilan yang telah dikuasai, bukan hanya hasil ujian teoretis. Lulusan SMK yang dinilai berdasarkan kompetensi nyata yang mereka miliki akan lebih dihargai oleh industri, sehingga penyerapan tenaga kerja lulusan SMK akan meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Artificial Intelligence*, *Public Trust*, dan *Human Resource Capability* terhadap kinerja SMK di Magetan. Pengaruh tersebut dapat ditemui pada variabel *Artificial Intelligence*, *Public Trust*, dan *Human Resource Capability* dengan langsung mempengaruhi kinerja SMK maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja SMK melalui mediator pelayanan sekolah. Disarankan untuk stakeholder SMK sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan memperhatikan variabel *Artificial Intelligence*, *Public Trust*, dan *Human Resource Capability*.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, A., Rulinawaty, R., & Madya, F. (2024). Analisis Pengaruh Pemerintahan Dengan Algoritma Dan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Jakarta Mampang Prapatan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10823–10836.

<https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11192>

Adnan, F., Sinaga, A., & Rizki Ananda, B. (2024). Implementasi New Publik Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit (RST) dr. Reksodiwiryo Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 6(2), 247–250. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i2.803>

Aisah, I., Sanusi, A., Dede Khoeriah, N., Sudrajat, A., & Pascasarjana Universitas Islam Nusantara Bandung, D. (n.d.). Management of Infrastructure in Improving the Quality of Vocational High School Graduates. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4). <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4>

Alfina, N. (2023). *Public Relations Management In Building Students' Trust In Mts Al-Amiriyyah Blokagung* (Issue 1).

Aripin, S., & Rulinawaty, R. (2022). Hybrid Government: Mixed and Hybrid Models of Public Service Delivery in Disadvantaged, Foremost and Outermost Regions. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i9.11001>

Asropi, Prabowo, R. D., & Aryani, N. D. (2024). Implementasi Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi ASN Masa Depan (SI ABANG TAMPAN) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bogor. *JMIAP: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i3.929>

Ayu Megawaty, D., Alita, D., & Sukma Dewi, P. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 121–127. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknobdimas>

Azfirmawarman, D., & Syamsir, S. (2024). Penerapan E-Government dalam Reformasi Sistem Pelayanan Publik: Studi Kasus di Universitas Negeri Padang.

- Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 6(2), 146–157. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v6i2.970>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka*.
- Baharun, H., & Hasanah, R. (2023). Quality Improvement in Increasing Public Trust Using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Method. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(01), 59–68. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7982>
- Baharun, H., Wahid, A. H., Muali, C., Rozi, F., & Fajry, M. W. (2022). Building Public Trust In Islamic School Through Adaptive Curriculum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17163>
- Banmairuroy, W., Kritjaroen, T., & Homsombat, W. (2022). The effect of knowledge-oriented leadership and human resource development on sustainable competitive advantage through organizational innovation's component factors: Evidence from Thailand's new S-curve industries. *Asia Pacific Management Review*, 27(3), 200–209. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.v.2021.09.001>
- Chaudhry, M. A., & Kazim, E. (2022). Artificial Intelligence in Education (AIEd): a high-level academic and industry note 2021. *AI and Ethics*, 2(1), 157–165. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00074-z>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Cholik, M., Samani, M., Buditjahjanto, I. G. P. A., & Putri, A. R. (2021). The effect of education system components on the quality of vocational high school graduates. *International Journal of Instruction*, 14(3), 24–254. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14314a>
- Dieterle, E., Dede, C., & Walker, M. (2024). The cyclical ethical effects of using artificial intelligence in education. *AI and Society*, 39(2), 633–643. <https://doi.org/10.1007/s00146-022-01497-w>
- Elfrida, D., Santosa, H., & Soefijanto, T. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1358>
- Farwitawati, R., Fithrie, S., & Masirun. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Daya Saing*.
- Fatimah, Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Masubaitillah, & Nurwaningsih, I. (2024). Menghadapi Tantangan Perubahan Dalam Sistem Pendidikan Dalam Pendekatan Strategis Dan Alat Intervensi Yang Efektif. *Technical and Vocational Education International Journal Februari 2024*, 4(1), 2721–9798. <https://doi.org/10.556442>
- Fitri, W. A., Hanifah, M., & Dilia, H. (2024). Optimalisasi Teknologi Ai Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- García-Peñalvo, F. J. (2023). La percepción de la Inteligencia Artificial en contextos educativos tras el lanzamiento de ChatGPT: disrupción o pánico. *Education in the Knowledge Society (EKS)*, 24, e31279. <https://doi.org/10.14201/eks.31279>
- Guan, C., Mou, J., & Jiang, Z. (2020). Artificial intelligence innovation in education: A twenty-year data-driven historical analysis. *International Journal of Innovation Studies*, 4(4), 134–147. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2020.09.001>
- Haning, M. T. (2020). *Public Trust dalam Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, dan Strategi*. U. Press, Ed.

- Hasbi, Mulyadi, A., Mustari, & Gunawan. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, Dan Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Soppeng The Influence of Pedagogic Competence, Work Discipline, And School Environment Condition On Teacher Performance SMA Negeri 1 Soppeng. In *Bata Ilyas Educational Management Review* (Vol. 1, Issue 1).
- Herdiyana, heris, & Rohendi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri di Kabupaten Bandung Barat. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsj>
- Hidayah, S. (2023). The Role of Human Resource Management in Improving the Quality of Education at Budi Utomo Vocational High School Sokaraja Banyumas. *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJSSE)*, 17–38. <https://doi.org/10.53639/ijssse.v1i1.8>
- Hwang, G. J., Xie, H., Wah, B. W., & Gašević, D. (2020). Vision, challenges, roles and research issues of Artificial Intelligence in Education. In *Computers and Education: Artificial Intelligence* (Vol. 1). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2020.100001>
- Islaam, S. M. Al, & Husnan, R. (2023). Implementation Of Public Relations Management In Building Public Trust At Luqman Al-Hakim Primary School In Jember. *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 5(1), 117–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v5i1.187>
- Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). Penerapan Artificial Intelligence Dalam Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Pprosiding Seminar Nasional Batch 1*. <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>
- Merico, M., Demertzis, N., Tirino, M., Mancarella, M., & Mesa, D. (n.d.). *Digital divide, e-government and trust in public service: The key role of education*. <https://www.worldvaluessurvey.org/wvs.jsp>
- Muhajirin, A., Purnamasasi, I. O., Rony, Z. T., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3>
- Mulang, H. (2021). The Effect of Competences, Work Motivation, Learning Environment on Human Resource Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 1(2), 84–93. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v1i2.52>
- Mutaqin, F. M., Jubaedah, I., Koestianto, H., & Setiabudi, D. I. (2023). Efektif Artificial Intelligence (Ai) Dalam Belajar Dan Mengajar. *Jurnal Pendidikan: Seroja*. <http://jurnal.anfa.co.id>
- Mutohhari, F., Sutiman, S., Nurtanto, M., Kholifah, N., & Samsudin, A. (2021). Difficulties in implementing 21st century skills competence in vocational education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1229–1236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Okagbue, E. F., Ezeachikulo, U. P., Akintunde, T. Y., Tsakuwa, M. B., Ilokanulo, S. N., Obiasoanya, K. M., Ilodibe, C. E., & Ouattara, C. A. T. (2023). A comprehensive overview of artificial intelligence and machine learning in education pedagogy: 21 Years (2000–2021) of research indexed in the scopus database. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100655>
- Pambayun, N. A. Y., Sofyan, H., & Haryana, K. (2020). Vocational high school infrastructure conditions and the challenges in facing the era of literation and industrial revolution 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1700(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1700/1/012068>

- Pendidikan. (2022). *Standar Nasional Pendidikan*.
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=2978
- Purwati, R. (2023). Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045. *Humanika*, 30(2).
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika>
- Purwanto, A. J., Rulinawaty, R., Suparti, S., & Launggu, K. (2022). Online Information Service Model at the Distance Learning Program Unit of Open University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6059–6070.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2242>
- Rahmayanti, Haryati, T., Miyono, N., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 43.
- Ramdhani, M. R., & Adawiyah, R. (2023). Progressive of Cognitive and Ability Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Kejuruan (SMK) Islam Swasta pada Era 4.0. *Edupedia*, 2(3), 180–191.
<https://doi.org/10.56855/jpr.v2i2.510>
- Rio, A., Alamsah, M., & Safitri, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Smk Negeri 4 Kendari. In *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* (Vol. 1, Issue 2).
- Rohman, H. (2020). *Manajemen dan Keguruan PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU*. 1(2), 92–102.
<https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinaska>
- Rulinawaty, Andriyansah, Samboteng, L., Basit, M., & Kasmad, M. R. (2022). Construction of the Hybrid Agile Management Model in Public Health Services in Indonesia. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v0i0.12335>
- Rulinawaty, R., Darajat, O., & Sudrajat, A. (2022). Collective Organizational Engagement to Enhance Organizational Performance: Case of Indonesia Office Services. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 26(2), 127.
<https://doi.org/10.22146/jkap.66886>
- Rulinawaty, R., Priyanto, A., Kuncoro, S., Rahmawaty, D., & Wijaya, A. (2023). Massive Open Online Courses (MOOCs) as Catalysts of Change in Education During Unprecedented Times: A Narrative Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(Special Issue), 53–63.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.6697>
- Rulinawaty, Samboteng, L., Aripin, S., Basit, M., & Kasmad, M. R. (2024). Impact of Artificial Intelligence Capability and Public Trust on Service Performance in Indonesia. *AIP Conference Proceedings*, 3098(1).
<https://doi.org/10.1063/5.0224065>
- Rulinawaty, Samboteng, L., Wijaya, A., Tahili, M. H., & Halim, R. (2024). Enhancing Trust-Based Governance And Collaborative Innovation Based On Routine Dynamics In Central Sulawesi Province. *Public Policy and Administration*, 23(2), 274–294.
<https://doi.org/10.13165/VPA-24-23-2-11>
- Rulinawaty, Sjucho, D. W., Rachman, R. S., & Aldonna, E. (2022). Locus of Control Analysis in the Selection of Advanced Studies for Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1251–1256.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.2045>
- Sandrayani, N. M. D. F., Joko Purwanto, A., & Rulinawaty. (2022). Pengaruh E-Government Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Jemberana. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jie.mar.v3i6.429>
- Sanusi, I. T., Olaleye, S. A., Agbo, F. J., & Chiu, T. K. F. (2022). The role of learners' competencies in artificial intelligence education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100098>
- Setiawan Wibowo, T., Qonita Badi, A., Asna Annisa, A., Khaidir Abdul Wahab, M., Rifa Jamaludin, M., Rozikan, M., Mufid, A., Fahmi, K., Purwanto, A., & Muhaini STIE Mahardhika Surabaya, A. (2020). Effect of Hard Skills, Soft Skills, Organizational Learning and Innovation Capability on Islamic University Lecturers' Performance. In *Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Issue 7).
- Smith, W., & Xu, X. (2023). Building public trust in national assessment: The example of China's NAEQ. *European Journal of Education*, 58(1), 23–35. <https://doi.org/10.1111/ejed.12539>
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Suryaningsih, D. (2021). Local Strength-Based Human Resource Management Strategy for Developing the Quality of MTsN 3 Malang. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 7(2), 129–142. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v7i2.141>
- Swiecki, Z., Khosravi, H., Chen, G., Martinez-Maldonado, R., Lodge, J. M., Milligan, S., Selwyn, N., & Gašević, D. (2022). Assessment in the age of artificial intelligence. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100075>
- Ulfa, C. K., Rulinawaty, Hamidah, & Madhakomala, R. (2022). Transformational Leadership, Organisational Climate and Organizational Trust; Is It Trigger to Innovative Work Behavior? In *Journal of Positive School Psychology* (Vol. 2022, Issue 5). <http://journalppw.com>
- Utami, P., Fajaryati, N., Sudira, P., Erfy Bin Ismail, M., & Maneetien, N. (2024). *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education) The Role of Teacher in Industry 5.0, Technology, and Social Capital in for Vocational High School Graduates in School To Work Transitions*. 9(1), 113–133. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v9i1.72485>
- Wahyuningsih, Y., Nur Faizah, E., Universitas Muhammadiyah Lamongan, abc, Plalangan, J. K., Lamongan, P., & Timur, J. (2024). Diklat Nasional Online untuk Menyusun Modul Ajar Berbasis AI, Media Pembelajaran Interaktif dan Assesmen dalam Kurikulum Nasional. In *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 5). <https://edumediasolution.com/index.php/society>
- Wibowo, S. H., Toayib, R., & Muntahanah. (2021). Workshop Multimedia dan Jaringan Komputer Dalam Persaingan Dunia Kerja Menuju Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*. <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO/article/view/3054>
- Yahya, M., Otomotif, P. T., & Elektro, W. T. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-62 UNM*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Zhai, X., Chu, X., Chai, C. S., Jong, M. S. Y., Istenic, A., Spector, M., Liu, J. B., Yuan, J., & Li, Y. (2021). A Review of Artificial Intelligence (AI) in Education from 2010 to 2020. In *Complexity* (Vol. 2021). Hindawi Limited. <https://doi.org/10.1155/2021/8812542>

Zulkarnaen, Supriyati, Y., & Sudiardhita, I. K. R. (2020). Pengaruh budaya sekolah, gaya kepemimpinan transformasional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK.

Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 8.
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.33867>